

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA RUAS JALAN
SARWOGADUNG-TLOGOREJO KEBUMEN**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nadia Choirun Nisa

NPM : 19 4101 03450

Telah disetujui dan disahkan,

Pada hari/tanggal : ...03-04-2024.....

Oleh,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Iwan Rustendi, ST.,MT.

NIDN. 0610017201



Citra Pradipta Hudoyono, ST.,MT.

NIDN. 0606099002

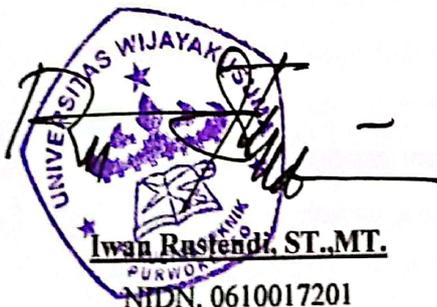
Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

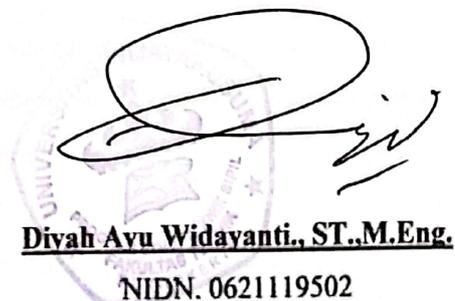
Ketua Program Studi Teknik Sipil

Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Universitas Wijayakusuma Purwokerto



Iwan Rustendi, ST.,MT.
NIDN. 0610017201



Divyah Ayu Widayanti, ST.,M.Eng.
NIDN. 0621119502

PERNYATAAN KEASLIAN
PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA RUAS JALAN
SARWOGADUNG-TLOGOREJO KEBUMEN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nadia Choirun Nisa

NPM : 19410103450

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Jembatan Rangka Baja Ruas Jalan Sarwogadung-Tlogorejo Kebumen” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dimuat dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Saya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keaslian isi Tugas Akhir ini.

Purwokerto,.....

Nadia Choirun Nisa

NPM : 19410103450

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Jembatan Rangka Baja Ruas Jalan Sarwogadung-Tlogorejo Kebumen”.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan selesainya Mata Kuliah Tugas Akhir susai dengan kurikulum Universitas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Iwan Rustendi, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
2. Ibu Diyah Ayu Widayanti, ST., M.Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
3. Bapak Iwan Rustendi, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir.
4. Bapak Citra Pradipta Hudoyono, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Pendamping Tugas Akhir.
5. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah banyak membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memebrikan semangat, dukungan secara moril maupun materil dan tidak lelah memunajatkan doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki

oleh penulis. Untuk itu, penulis selalu terbuka menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini agar dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto,2024

NADIA CHOIRUN NISA

NPM : 19410103450

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
DAFTAR SIMBOL DAN NOTASI	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Lokasi Perencanaan	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perencanaan	3
1.5 Manfaat Perencanaan	3
1.6 Ruang Lingkup Perencanaan	3
BAB II STUDI PUSTAKA	5
2.1 Studi Literatur	5
2.2 Pengertian Jembatan	7
2.3 Aspek Perencanaan Jembatan	17
2.3.1. Aspek Lalu Lintas	17
2.3.2. Aspek Hidrologi.....	25
2.3.3. Aspek Tanah	30

2.3.4.	Aspek Struktur	31
2.3.5.	Aspek Pembebanan.....	47
BAB III METODE PERENCANAAN		70
3.1	Data Perencanaan.....	70
3.1.1	Jenis-jenis data	70
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.2	Tahapan Perencanaan Jembatan.....	72
3.3	Standar Perencanaan	73
BAB IV PERHITUNGAN DATA.....		74
4.1	Analisis Data Lalu Lintas.....	74
4.1.1.	Perhitungan persamaan regresi pertumbuhan lalu lintas	77
4.1.2.	Perhitungan pertumbuhan lalu lintas	78
4.1.3.	Perhitungan volume jam perencanaan	78
4.1.4.	Kelas jalan.....	81
4.2	Analisis Data Hidrologi	85
4.2.1	Perhitungan data curah hujan.....	86
4.2.2	Debit banjir rencana	87
4.2.3	Tinggi muka air banjir	89
4.2.4	Tinggi muka air bebas.....	90
4.2.5	Penggerusan (<i>Scouring</i>)	90
4.3	Analisa Data Tanah.....	91
4.4	Penentuan Struktur Jembatan.....	92
BAB V PERHITUNGAN STRUKTUR		93
5.1	Spesifikasi Jembatan.....	93
5.2	Perhitungan Bangunan Atas.....	94
5.2.1	Perhitungan railing.....	94
5.2.2	Perhitungan trotoar.....	97
5.2.3	Perencanaan plat lantai kendaraan	100
5.2.4	Perencanaan gelagar memanjang.....	109

5.2.5	Perencanaan gelagar melintang.....	119
5.2.6	Perencanaan <i>shear connector</i>	143
5.2.7	Perencanaan sambungan antara gelagar memanjang dan melintang	145
5.2.8	Perhitungan rangka utama jembatan.....	149
5.2.9	Perencanaan perletakan (<i>elastomeric bearing</i>).....	201
5.3	Perhitungan Bangunan bawah	205
5.3.1	Perhitungan <i>abutment</i>	205
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		307
7.1	Kesimpulan	307
7.2	Saran	308
DAFTAR PUSTAKA		310
LAMPIRAN.....		311

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jembatan Existing.....	2
Gambar 1.2	Lokasi Rencana.....	2
Gambar 2.1	Jembatan Gerak	7
Gambar 2.2	Jembatan Gantung	8
Gambar 2.3	Jembatan Pelengkung	9
Gambar 2.4	Jembatan Plat.....	9
Gambar 2.5	Jembatan Gelagar.....	10
Gambar 2.6	Jembatan Rangka	10
Gambar 2.7	Jembatan Bambu.....	11
Gambar 2.8	Jembatan Kayu.....	12
Gambar 2.9	Jembatan Pasangan Batu.....	12
Gambar 2.10	Jembatan Beton.....	13
Gambar 2.11	Jembatan Beton Prategang.....	13
Gambar 2.12	Jembatan Baja	14
Gambar 2.13	Jembatan Komposit	14
Gambar 2.14	Jembatan Jalan Raya.....	15
Gambar 2.15	Jembatan Kereta Api.....	15
Gambar 2.16	Jembatan Penyeberangan.....	16
Gambar 2.17	Jembatan Darurat	16
Gambar 2.18	Tingkat Pelayanan A.....	23
Gambar 2.19	Tingkat Pelayanan B.....	23
Gambar 2.20	Tingkat Pelayanan C.....	24

Gambar 2.21	Tingkat Pelayanan D.....	25
Gambar 2.22	Tingkat Pelayanan E	25
Gambar 2.23	Tingkat Pelayanan F	26
Gambar 2.24	Pondasi Langsung.....	31
Gambar 2.25	Pondasi Sumuran	31
Gambar 2.26	Tiang Pancang Kayu (<i>Log Pile</i>)	32
Gambar 2.27	Tiang Pancang Baja (<i>Steel Pile</i>)	33
Gambar 2.28	Tiang Pancang Beton (<i>Reinforced Concrete Pile</i>).....	33
Gambar 2.29	Tiang Pancang Beton Prategang Pracetak (<i>Precast Prestressed Concrete Pile</i>).....	34
Gambar 2.30	Tiang Beton cetak di Tempat (<i>Concrete Cast in Place</i>).....	34
Gambar 2.31	Tiang Pancang Komposit (<i>Compossite Pile</i>).....	36
Gambar 2.32	Jenis <i>Abutment</i> Tipe Gravitasi	37
Gambar 2.33	Jenis <i>Abutment</i> Tipe T Terbalik.....	37
Gambar 2.34	Jenis <i>Abutment</i> Tipe T Terbalik dengan Penopang	39
Gambar 2.35	Bagian-Bagian <i>Abutment</i>	40
Gambar 2.36	Tiang Sandaran (<i>Rail Post</i>).....	40
Gambar 2.37	Sandaran (<i>Hand Rail</i>)	41
Gambar 2.38	Trotoar	41
Gambar 2.39	Pelat Lantai Kendaraan.....	42
Gambar 2.40	Gelagar Melintang dan Memanjang	42
Gambar 2.41	Struktur Rangka	43
Gambar 2.42	Ikatan Angin	43
Gambar 2.43	Tumpuan Sendi.....	44

Gambar 2.44	Tumpuan Rol	44
Gambar 2.45	Sayap Jembatan	45
Gambar 2.46	Oprit.....	46
Gambar 2.47	Tembok Sedada (Parapet).....	46
Gambar 2.48	Beban Lajur “D”	54
Gambar 2.49	Konfigurasi Pembebanan Truk “T”	56
Gambar 2.50	Luas Proyeksi Pilar untuk Gaya Akibat Aliran Air	61
Gambar 3.1	Penampang sungai	70
Gambar 3.2	Diagram Alir (<i>Flow Chart</i>) Perencanaan Jembatan	72
Gambar 4.1	Grafik Persamaan Regresi dengan <i>Microsoft Excel</i>	78
Gambar 4.2	Elevasi Sungai (Analitis)	90
Gambar 4.3	Elevasi Sungai (Survei)	90
Gambar 4.4	Penampang Sungai.....	92
Gambar 5.1	Pipa Railing pada Jembatan.....	94
Gambar 5.2	Perbandingan Segitiga	95
Gambar 5.3	Penampang Railing.....	95
Gambar 5.4	Berat Sendiri Trotoar	97
Gambar 5.5	Beban Hidup Trotoar	98
Gambar 5.6	Penulangan Trotoar.....	99
Gambar 5.7	Plat Lantai Kendaraan.....	100
Gambar 5.8	Pembebanan Truk “T”	101
Gambar 5.9	Pembebanan Truk “T”	102
Gambar 5.10	Distribusi Momen pada Plat Lantai Jembatan	103

Gambar 5.11	Koefisien Momen Tumpuan dan Momen Lapangan	104
Gambar 5.12	Penulangan Plat Lantai	108
Gambar 5.13	Denah Plat Lantai, Trotoar dan Gelagar Jembatan	109
Gambar 5.14	Beban Lajur “D”	110
Gambar 5.15	Faktor Beban Dinamis	111
Gambar 5.16	Distribusi Beban Lajur pada Gelagar Jembatan	111
Gambar 5.17	Profil IWF	112
Gambar 5.18	Beban Lajur “D”	115
Gambar 5.19	Faktor Beban Dinamis	116
Gambar 5.20	Distribusi Beban Lajur pada Gelagar Jembatan	116
Gambar 5.21	Profil IWF	117
Gambar 5.22	Denah Plat Lantai, Trotoar dan Gelagar Jembatan	120
Gambar 5.23	Profil IWF	121
Gambar 5.24	Beban pada Gelagar	122
Gambar 5.25	Beban Momen Akibat Beban Mati	127
Gambar 5.26	Beban Terpusat Menyebar	129
Gambar 5.27	Beban Terpusat Tengah	129
Gambar 5.28	Beban Merata.....	130
Gambar 5.29	Denah Plat Lantai, Trotoar dan Gelagar Jembatan	131
Gambar 5.30	Beban Terpusat dan Merata pada Gelagar Melintang	131
Gambar 5.31	Beban Lanjur “D”	134
Gambar 5.32	Distribusi Beban Hidup Secara Melintang	134
Gambar 5.33	Distribusi Beban Secara Melintang	135

Gambar 5.34	Faktor Beban Dinamis	136
Gambar 5.35	Distribusi Beban “P”	136
Gambar 5.36	Distribusi Beban	137
Gambar 5.37	Profil IWF	138
Gambar 5.38	Penampang Komposit.....	140
Gambar 5.39	Diagram Tegangan Sebelum dan Sesudah Komposit.....	141
Gambar 5.40	Beban Terpusat Menyebar	141
Gambar 5.41	Beban Terpusat Tengah	142
Gambar 5.42	Beban Merata.....	142
Gambar 5.43	Pemasangan Stud pada Gelagar Melintang	146
Gambar 5.44	Pertemuan antara Gelagar Memanjang dan Melintang.....	149
Gambar 5.45	Sambungan Gelagar Memanjang dan Gelagar Melintang...	150
Gambar 5.46	Bentuk Rangka Utama Jembatan.....	151
Gambar 5.47	Sketsa Plat Buhul dan Baut.....	152
Gambar 5.48	Beban Lajur “D”	153
Gambar 5.49	Distribusi Beban Lajur pada Gelagar Jembatan	154
Gambar 5.50	Pembebanan Truk “T”	155
Gambar 5.51	Distribusi Gaya Rem.....	155
Gambar 5.52	Spektrum Respon Desain menurut PUSGEN 2023.....	159
Gambar 5.53	Denah Lantai Jembatan (sumbu x-y).....	159
Gambar 5.54	Ikatan Angin Atas (sumbu x-y)	159
Gambar 5.55	Tampak Samping Jembatan (sumbu x-z)	160
Gambar 5.56	Pemodelan Rangka Jembatan (3D).....	160

Gambar 5.57	Material Jembatan BJ55 dan $f_c' 20$	160
Gambar 5.58	<i>Frame Properties</i>	161
Gambar 5.59	Plat Lantai Jembatan.....	161
Gambar 5.60	<i>Load Pattern</i>	162
Gambar 5.61	Beban Mati Tambahan.....	162
Gambar 5.62	Beban Mati Tambahan.....	162
Gambar 5.63	Beban Lajur “D”	163
Gambar 5.64	Gaya Rem	163
Gambar 5.65	Beban Pejalan Kaki.....	163
Gambar 5.66	Beban Angin	164
Gambar 5.67	Beban Gempa.....	164
Gambar 5.68	Kombinasi Pembebanan	165
Gambar 5.69	Batang Atas.....	166
Gambar 5.70	Batang Bawah	169
Gambar 5.71	Batang Diagonal A	171
Gambar 5.72	Batang Diagonal B.....	171
Gambar 5.73	Sambungan antara Batang Atas dan Batang Diagonal dengan Plat Buhul	175
Gambar 5.74	Sambungan antara Batang Bawah dan Batang Diagonal dengan Plat Buhul	177
Gambar 5.75	Sambungan antara Batang Diagonal dan Batang Atas dengan Plat Buhul	178
Gambar 5.76	Sambungan Rangka Utama dan Gelagar Melintang.....	182
Gambar 5.77	Ikatan Angin Atas	182

Gambar 5.78	Ikatan Angin Bawah	186
Gambar 5.79	Sambungan Ikatan Angin Atas dan Rangka Utama	191
Gambar 5.80	Sambungan Ikatan Angin, Batang Vertikal dan Batang Diagonal	191
Gambar 5.81	Sambungan Ikatan Angin Bawah dan Rangka Utama.....	193
Gambar 5.82	<i>Stress Ratio</i> Keseluruhan Rangka.....	193
Gambar 5.83	<i>Stress Ratio</i> Rangka bagian Bawah	194
Gambar 5.84	<i>Stress Ratio</i> Rangka Batang Diagonal.....	198
Gambar 5.85	<i>Stress Ratio</i> Rangka bagian Atas.....	200
Gambar 5.86	<i>Abutment</i>	208
Gambar 5.87	Berat Sendiri Struktur Atas.....	209
Gambar 5.88	Berat Sendiri Struktur Bawah.....	211
Gambar 5.89	Berat Sendiri Struktur Bawah.....	211
Gambar 5.90	Beban Mati Tambahan.....	213
Gambar 5.91	Tekanan Tanah.....	215
Gambar 5.92	Beban Lajur “D”	216
Gambar 5.93	Beban Lajur “D”	217
Gambar 5.94	Beban Pejalan Kaki.....	218
Gambar 5.95	Gaya Rem	219
Gambar 5.96	Beban Gaya Rem	219
Gambar 5.97	Beban Pengaruh Temperatur	220
Gambar 5.98	Beban Angin “EW”	222
Gambar 5.99	Beban Angin “EW”	223
Gambar 5.100	Waktu Getar.....	224

Gambar 5.101	Gaya Gempa	226
Gambar 5.102	Gaya Gempa	226
Gambar 5.103	Gaya Gempa Lateral	230
Gambar 5.104	Gaya Gesek pada Perletakan.....	230
Gambar 5.105	Stabilitas Guling Arah X	235
Gambar 5.106	Stabilitas Guling Arah Y	236
Gambar 5.107	Gaya Geser Arah X.....	237
Gambar 5.108	Gaya Geser Arah Y.....	238
Gambar 5.109	Gaya Gempa	243
Gambar 5.110	Tekanan Tanah.....	244
Gambar 5.111	Gaya Gempa	245
Gambar 5.112	Tekanan Tanah.....	251
Gambar 5.113	Gaya Gempa	252
Gambar 5.114	Tekanan Tanah.....	253
Gambar 5.115	<i>Corbel</i>	255
Gambar 5.116	<i>Wing Wall</i>	256
Gambar 5.117	Rencana Formasi Tiang Pancang <i>Abutment</i>	263
Gambar 5.118	Pengangkatan Tiang Pancang dengan Satu Tumpuan.....	265
Gambar 5.119	Pengangkatan Tiang Pancang dengan Dua Tumpuan.....	266
Gambar 5.120	Rencana Formasi Tiang Pancang <i>Abutment</i>	270
Gambar 5.121	Rencana Formasi Tiang Pancang <i>Abutment</i>	271
Gambar 5.122	Berat dan Momen pada <i>Pile Cap</i>	272
Gambar 5.123	Sketsa Penulangan <i>Pile Cap</i>	276

Gambar 5.124	<i>Breast Wall</i>	277
Gambar 5.125	Diagram Interaksi	278
Gambar 5.126	Sketsa Penulangan <i>Breast Wall</i>	281
Gambar 5.127	<i>Back Wall</i> Bawah.....	282
Gambar 5.128	<i>Back Wall</i> Atas	284
Gambar 5.129	Sketsa Penulangan <i>Back Wall</i>	287
Gambar 5.130	<i>Corbel</i>	288
Gambar 5.131	Sketsa Penulangan <i>Corbel</i>	292
Gambar 5.132	Sketsa Penulangan <i>Breast Wall</i> , <i>Back Wall</i> dan <i>Corbel</i>	292
Gambar 5.133	<i>Wing Wall</i>	292
Gambar 5.134	Tinjauan <i>Wing Wall</i> Arah Horizontal	296
Gambar 5.135	Sketsa Penulangan <i>Wing Wall</i>	299
Gambar 5.136	Korelasi Hubungan antara Nilai K dengan CBR.....	300
Gambar 5.137	Pembebanan Plat Injak Arah Melintang Jembatan	300
Gambar 5.138	Pembebanan Plat Injak Arah Memanjang Jembatan	304
Gambar 5.139	Penulangan Plat Injak	307
Gambar 5.140	Sketsa Penulangan <i>Abutment</i>	308

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Berat isi untuk beban mati.....	50
Tabel 2.2	Faktor Beban Untuk Berat Sendiri.....	51
Tabel 2.3	Faktor Beban Untuk Beban Mati Tambahan.....	52
Tabel 2.4	Faktor Beban Akibat Tekanan Tanah.....	53
Tabel 2.5	Faktor Beban Untuk Beban Lajur “D”	54

Tabel 2.6	Faktor Beban Untuk Beban Lajur “D”	54
Tabel 2.7	Jumlah Maksimum Lajur Lalu Lintas Rencana.....	56
Tabel 2.8	Faktor Akibat Penurunan	59
Tabel 2.9	Faktor Beban Akibat Penurunan	60
Tabel 2.10	Koefisien Seret (C_D) dan Angkat (C_L) Untuk Berbagai Bentuk Pilar	61
Tabel 2.11	Faktor Beban Akibat Aliran Air, Benda Hanyutan dan Tumbukan dengan Batang Kayu.....	61
Tabel 2.12	Faktor Beban Untuk Beban Lajur “D”	62
Tabel 2.13	Nilai V_0 Dan Z_0 Untuk Berbagai Kondisi Permukaan Hulu...	64
Tabel 2.14	Nilai V_0 Dan Z_0 Untuk Berbagai Variasi Kondisi Permukaan Hulu	64
Tabel 2.15	Tekanan Angin Dasar	64
Tabel 2.16	Tekanan Angin Dasar (PB) Untuk Berbagai Sudut Serang.....	65
Tabel 2.17	Faktor Beban Akibat Gesekan pada Perletakan.....	67
Tabel 4.1	Data LHR Tahun 2018	74
Tabel 4.2	Data LHR Tahun 2019	75
Tabel 4.3	Data LHR Tahun 2020	75
Tabel 4.4	Data LHR Tahun 2021	76
Tabel 4.5	Data LHR Tahun 2022	76
Tabel 4.6	Perhitungan Regresi Pertumbuhan Lalu Lintas.....	77
Tabel 4.7	Perhitungan Pertumbuhan Lalu Lintas dengan <i>Microsoft Excel</i>	77
Tabel 4.8	Data Jumlah Kendaraan Tahun 2023 pada Jam Puncak.....	79

Tabel 4.9	Presentase Jenis Kendaraan pada Jam Sibuk.....	79
Tabel 4.10	Perhitungan Volume LHR Tahun 2025 S.D. 2044.....	80
Tabel 4.11	Kelas Jalan Berdasarkan Jumlah SMP	80
Tabel 4.12	Penentuan Lebar Jalur dan Bahu Jalan.....	81
Tabel 4.13	Jumlah Maksimum Lajur Lalu Lintas Rencana.....	81
Tabel 4.14	Nilai Kapasitas Dasar	82
Tabel 4.15	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Lebar Jalur Lalu Lintas	83
Tabel 4.16	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Pemisah Jalan	83
Tabel 4.17	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Pemisah Jalan	84
Tabel 4.18	Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (Fccs) Untuk Jalan Perkotaan	84
Tabel 4.19	Derajat Kejenuhan	85
Tabel 4.20	Data Curah Hujan.....	86
Tabel 4.21	Data Curah Hujan Rata-Rata	86
Tabel 4.22	Faktor Lempung <i>Lacey</i> (F).....	91
Tabel 4.23	Kedalaman Gerusan.....	91
Tabel 5.1	Perhitungan Berat Sendiri (MS)	97
Tabel 5.2	Perhitungan Beban Hidup Trotoar.....	98
Tabel 5.3	Rekapitulasi Beban Lantai Jembatan.....	103
Tabel 5.4	Rekapitulasi Beban Lantai Jembatan.....	106
Tabel 5.5	Kombinasi 1 Momen pada Plat Lantai Jembatan	106
Tabel 5.6	Kombinasi 2 Momen pada Plat Lantai Jembatan	107
Tabel 5.7	Letak Garis Netral	139

Tabel 5.8	Momen Inersia Penampang	140
Tabel 5.9	Tekanan Angin Dasar	157
Tabel 5.10	Hasil Analisa BA SAP2000 (KUAT I)	166
Tabel 5.11	Hasil Analisa BA SAP2000 (KUAT I) (lanjutan).....	167
Tabel 5.12	Hasil Analisa BB SAP2000 (KUAT I).....	169
Tabel 5.13	Hasil Analisa BD SAP2000 (KUAT I)	171
Tabel 5.14	Hasil Analisa BD SAP2000 (KUAT I) (lanjutan).....	172
Tabel 5.15	Hasil Analisa Batang Vertikal SAP2000 (KUAT I).....	182
Tabel 5.16	Hasil Analisa Batang Diagonal SAP2000 (KUAT I).....	184
Tabel 5.17	Hasil Analisa Batang Diagonal SAP2000 (KUAT I).....	186
Tabel 5.18	Rasio Hasil Desain Struktur Batang Bawah	194
Tabel 5.19	Rasio Hasil Desain Struktur Gelagar Melintang	195
Tabel 5.20	Rasio Hasil Desain Struktur Gelagar Memanjang.....	195
Tabel 5.21	Rasio Hasil Desain Struktur Gelagar Memanjang (lanjutan)...	196
Tabel 5.22	Rasio Hasil Desain Struktur Gelagar Memanjang (lanjutan)...	197
Tabel 5.23	Rasio Hasil Desain Struktur Ikatan Angin Bawah	197
Tabel 5.24	Rasio Hasil Desain Struktur Ikatan Angin Bawah (lanjutan)...	198
Tabel 5.25	Rasio Hasil Desain Struktur Batang Diagonal	198
Tabel 5.26	Rasio Hasil Desain Struktur Batang Diagonal (lanjutan).....	199
Tabel 5.27	Rasio Hasil Desain Struktur Batang Diagonal (lanjutan).....	200
Tabel 5.28	Rasio Hasil Desain Struktur Batang Atas.....	200
Tabel 5.29	Rasio Hasil Desain Struktur Batang Atas (lanjutan).....	201
Tabel 5.30	Rasio Hasil Desain Struktur Ikatan Angin Atas (Vertikal)	201

Tabel 5.31	Rasio Hasil Desain Struktur Ikatan Angin Atas (Vertikal) (lanjutan)	202
Tabel 5.32	Rasio Hasil Desain Struktur Ikatan Angin Atas (Diagonal).....	202
Tabel 5.33	Rasio Hasil Desain Struktur Ikatan Angin Atas (Diagonal) (lanjutan).....	203
Tabel 5.34	Data <i>Abutment</i>	208
Tabel 5.35	Data Berat Sendiri Struktur Atas.....	210
Tabel 5.36	Data Berat Sendiri Struktur Bawah	212
Tabel 5.37	Beban Total Akibat Berat Sendiri (MS).....	213
Tabel 5.38	Beban Mati Tambahan	213
Tabel 5.39	Tekanan Tanah	215
Tabel 5.40	Data <i>Abutment</i>	226
Tabel 5.41	Distribusi Beban Gempa pada <i>Abutment</i>	227
Tabel 5.42	Rekap Beban Kerja.....	231
Tabel 5.43	Kombinasi 1 Beban Kerja	232
Tabel 5.44	Kombinasi 2 Beban Kerja	232
Tabel 5.45	Kombinasi 3 Beban Kerja	233
Tabel 5.46	Kombinasi 4 Beban Kerja	233
Tabel 5.47	Kombinasi 5 Beban Kerja	234
Tabel 5.48	Rekap Beban untuk Perencanaan Tegangan Kerja.....	234
Tabel 5.49	Stabilitas Guling Arah X	235
Tabel 5.50	Stabilitas Guling Arah Y	236
Tabel 5.51	Stabilitas Geser Arah X.....	237
Tabel 5.52	Stabilitas Geser Arah Y	238

Tabel 5.53	Beban Kerja <i>Pile Cap</i>	239
Tabel 5.54	Kombinasi 1 Beban Kerja <i>Pile Cap</i>	239
Tabel 5.55	Kombinasi 1 Beban Kerja <i>Pile Cap</i> (lanjutan).....	240
Tabel 5.56	Kombinasi 2 Beban Kerja <i>Pile Cap</i>	240
Tabel 5.57	Kombinasi 3 Beban Kerja <i>Pile Cap</i>	240
Tabel 5.58	Kombinasi 3 Beban Kerja <i>Pile Cap</i> (lanjutan).....	241
Tabel 5.59	Kombinasi 4 Beban Kerja <i>Pile Cap</i>	241
Tabel 5.60	Kombinasi 5 Beban Kerja <i>Pile Cap</i>	242
Tabel 5.61	Rekap Kombinasi Beban Ultimit <i>Pile Cap</i>	242
Tabel 5.62	Berat Sendiri <i>Breast Wall</i> (MS)	243
Tabel 5.63	Tekanan Tanah	244
Tabel 5.64	Beban Gempa pada <i>Breast Wall</i>	245
Tabel 5.65	Beban Gempa pada <i>Breast Wall</i> (lanjutan)	246
Tabel 5.66	Tekanan Tanah Dinamis Akibat Gempa	246
Tabel 5.67	Rekap Beban Kerja <i>Breast Wall</i>	247
Tabel 5.68	Rekap Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	247
Tabel 5.69	Kombinasi 1 Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	248
Tabel 5.70	Kombinasi 2 Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	248
Tabel 5.71	Kombinasi 3 Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	249
Tabel 5.72	Kombinasi 4 Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	249
Tabel 5.73	Kombinasi 5 Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	250
Tabel 5.74	Rekap Kombinasi Beban Ultimit <i>Breast Wall</i>	250
Tabel 5.75	Tekanan Tanah	251

Tabel 5.76	Beban Gempa Statik Ekuivalen.....	252
Tabel 5.77	Beban Gempa Tekanan Tanah Dinamis.....	252
Tabel 5.78	Beban Ultimit <i>Back Wall</i> Bawah.....	253
Tabel 5.79	Tekanan Tanah	254
Tabel 5.80	Beban Gempa Statik Ekuivalen.....	254
Tabel 5.81	Beban Gempa Tekanan Tanah Dinamis.....	254
Tabel 5.82	Beban Ultimit <i>Back Wall</i> Atas	255
Tabel 5.83	Gaya Geser dan Momen Ultimit <i>Corbel</i>	255
Tabel 5.84	Tekanan Tanah	257
Tabel 5.85	Gaya Geser dan Momen pada <i>Wing Wall</i> Akibat Tekanan Tanah	257
Tabel 5.86	Tekanan Tanah Dinamis.....	258
Tabel 5.87	Gaya Geser dan Momen pada <i>Wing Wall</i> Akibat Tekanan Tanah	258
Tabel 5.88	Geser dan Momen pada <i>Wing Wall</i>	258
Tabel 5.89	Geser dan Momen Ultimit pada <i>Wing Wall</i>	258
Tabel 5.90	Rekap Beban <i>Abutment</i>	259
Tabel 5.91	Jarak Tinjau Tiang Pancang	262
Tabel 5.92	Stabilitas <i>Abutment</i>	262
Tabel 5.93	Tegangan <i>Pile Cap</i>	271
Tabel 5.94	Berat dan Momen pada <i>Pile Cap</i> Akibat Berat Sendiri	272
Tabel 5.95	Kombinasi Beban Ultimit.....	278

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar Kerja
Lampiran 2	Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
Lampiran 3	Lembar Asistensi
Lampiran 4	Data Sondir
Lampiran 5	Data Lalu Lintas Harian Rata-Rata
Lampiran 6	Data Curah Hujan

DAFTAR SIMBOL DAN NOTASI

Ag	= luas penampang bruto, mm ²
As	= luas tegangan (tarik)
Aw	= luas geser efektif
C	= koefisien percepatan gempa
E	= modulus elastisitas baja, MPa
EQ	= gaya gempa
ET	= gaya akibat temperatur
EU	= beban arus dan hanyutan
EW _L	= beban angin pada kendaraan
EW _S	= beban angin pada struktur
fu	= tegangan putus baja minimum, MPa
fy	= tegangan leleh baja, MPa
G	= modulus geser, MPa
g	= percepatan gravitasi
I _s	= momen inersia pengaku terhadap muka pelat badan
I _x	= momen inersia momen terhadap sumbu x
I _y	= momen inersia momen terhadap sumbu y
k	= koefisien tekanan tanah lateral
ka	= koefisien tekanan tanah kondisi diam
kh	= koefisien gempa
kp	= koefisien tekanan tanah kondisi pasif
L	= bentang acuan, m
MA	= bban mato perkerasan dan utilitas
MS	= beban mati komponen structural dan non-struktural